

ABSTRAK

kualitas adalah sebagai situasi dinamik yang diasosiasikan dengan jasa, produk, orang, proses, dan lingkungan yang mencapai atau melebihi dari harapan. produk dapat diartikan sebagai "Setiap hal yang mampu memenuhi dan juga memuaskan kebutuhan atau pun keinginan manusia, baik yang memiliki wujud (*tangible*) maupun yang tidak berwujud (*intangibile*)". Penelitian ini dilakukan di UMKM Kerupuk Kamang Rosmiati dengan menggunakan rekapitulasi data produk cacat selama satu tahun kebelakang yang bertujuan untuk meminimalisir kerusakan produk pada UMKM Kerupuk Kamang Rosmiati menggunakan metode Peta Kendali EWMA serta memberi solusi dengan menggunakan metode pendekatan Kaizen dengan konsep 5W+1H. Berdasarkan analisis peta kendali, terlihat bahwa titik 9,10,11 dan 12 yang melampaui UCL dan pada titik 2,3,4,5 dan 6 melewati batas LCL. Ini menunjukkan bahwa tanpa penanganan yang tepat, produksi UMKM Kerupuk Kamang Rosmiati akan menghasilkan lebih banyak produk cacat. Setelah menganalisis peta kendali, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi penyebab kecacatan produk dan mengusulkan inovasi, Pada tahap ini, terdapat beberapa faktor penyebab, antara lain Kerupuk yang lengket pada alas bambu, penjemuran kerupuk yang terlalu lama serta cuaca yang tidak baik pada saat proses produksi berlangsung, peneliti mengusulkan inovasi dengan menambahkan alas berupa daun pisang yang dipotong rapi pada bambu yang digunakan untuk penjemuran kerupuk. Selain itu peneliti mengusulkan untuk pengecekan berkala pada saat penjemuran kerupuk serta memodifikasi tempat penjemuran kerupuk.

Kata Kunci: Pengendalian Kualitas, Produk cacat, Metode Peta Kendali EWMA, Pendekatan Kaizen.

ABSTRAC

Quality is defined as a dynamic situation associated with services, products, people, processes, and environments that meet or exceed expectations. A product can be defined as "Anything that meets and satisfies human needs or desires, whether tangible or intangible." This research was conducted at UMKM Crackers Kamang Rosmiati using a recap of defective product data over the past year, with the aim of minimizing product defects at UMKM Crackers Kamang Rosmiati through the use of the EWMA Control Chart method and providing solutions using the Kaizen approach with the 5W+1H concept. Based on the control chart analysis, it was observed that points 9, 10, 11, and 12 exceeded the UCL (Upper Control Limit) and points 2,3, 4, 5, and 6 fell below the LCL (Lower Control Limit). This indicates that without proper handling, UMKM Crackers Kamang Rosmiati's production will result in more defective products. After analyzing the control chart, the next step is to identify the causes of product defects and propose innovations. At this stage, several contributing factors were identified, including Crackers sticking to bamboo mats, prolonged drying times, and unfavorable weather conditions during the production process. The researcher proposes innovations such as adding neatly cut banana leaves to the bamboo used for drying Crackers. Additionally, the researcher suggests regular checks during the drying process and modifying the drying area for the Crackers.

Keywords: Quality Control, Product Defects, EWMA Control Chart Method, Kaizen Approach